

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas perasaan rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) terhadap kematian larva *Aedes aegypti* dapat disimpulkan bahwa :

1. Jumlah kematian larva tertinggi yakni pada konsentrasi 15 ml sebanyak 30 larva yang mati pada pengulangan I, II dan III, sedangkan jumlah kematian larva terendah pada konsentrasi 5 ml sebanyak 15 larva yang mati pada pengulangan pertama.
2. Jumlah kematian larva *Aedes aegypti* tertinggi adalah pada waktu pengamatan selama 3 jam dan terendah pada waktu pengamatan 1 jam.
3. Dari hasil uji *Two-Way ANOVA* menunjukkan nilai signifikannya 0,007 ($p < 0,05$), sehingga perasaan rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) di katakan efektif sebagai larvasida *Aedes aegypti*.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Masyarakat

Diharapkan bagi masyarakat dapat menggunakan perasaan rimpang Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) sebagai larvasida nabati yang aman digunakan, mudah didapat, tidak memerlukan biaya yang mahal dan ramah lingkungan untuk pengendalian larva *Aedes aegypti*.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk meneliti lebih lanjut mengenai tanaman Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*) sebagai larvasida *Aedes aegypti* tetapi menggunakan bagian lain dari tanaman Temulawak tersebut.

5.2.3 Bagi Instansi Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan dapat memberikan sosialisasi terhadap manfaat dari larvasida alami dan diharapkan dapat mendukung penggunaan larvasida berbahan dasar alami (nabati) agar masyarakat dapat terhindar dari bahaya keracunan larvasida berbahan dasar kimia.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, U. 2010. *Manajemen Penyakit Berbasis Lingkungan*. Penerbit Universitas Indonesia : Jakarta
- Anggreny, L.E. 2013. Efek Larvasida Ekstrak Larut Air Batang Tapak Dara (*Catharantus roseus (L). G. Don*) terhadap Larva Nyamuk *Aedes aegypti* dan Penentuan Profil Metabolitnya. *Skripsi*. Fakultas Farmasi UGM ; 1 – 24.
- Aradilla, AS. 2009. *Uji Efektivitas Larvasida Ekstrak Ethanol Daun Mimba (Azadirachta Indica) terhadap Larva Aedes Aegypti*. Skripsi. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ariesta, A. 2013. Uji Efektifitas Larutan Daun Pepaya (*Carica papaya*) Sebagai Larvasida Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti* di Laboratorium B2P2VRP. Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
- Boekoesoe, L. 2015. *Ancaman Demam Berdarah Dengue, Analisa Temuan Kasus di Kota Gorontalo*. Samudera Himalaya : Makassar.
- Departement Medical Entology. 2002. *Mosquitos Photo*. Institute of Clinical Pathology and Medical Research.
- Depkes RI. 2010. *Data Kasus DBD per Bulan di Indonesia Tahun 2010, 2009 dan 2008*. Jakarta: Depkes RI
- Deswara, P. 2012. Hubungan Kepadatan Nyamuk *Aedes aegypti* di Dalam Rumah dengan Angka Kesakitan Demam Berdarah *Dengue* (DBD) pada Masyarakat di Kota Metro Provinsi Lampung Tahun 2012. *Skripsi*. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Program Studi Sarjana Kesehatan Masyarakat FKM UI. Depok ; 11 – 12
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. 2016. *Kejadian Penyakit Demam Berdarah Dengue*
- Faqih, M.I. 2011. *Temulawak Sebagai Obat Kolesterol Dan Pembudidayaannya*.
- Fauzi, A. 2009. *Aneka Tanaman Obat dan Khasiatnya*. Yogyakarta : Med Press
- Hadinegoro, dkk. 2002. *Demam Berdarah Dengue. Naskah Lengkap Pelatihan Bagi Pelatih Dokter Spesialis Anak dan Dokter Spesialis Penyakit Dalam, dalam Tatalaksana Kasus DBD*. Balai Penerbit FKUI : Jakarta.

- Haditomo, I. 2010. Efek Larvasida Ekstrak Daun Cengkeh (*Syzygium aromaticum* L.) Terhadap *Aedes aegypti*. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret. Surakarta. (Diakses Tanggal 5 Desember 2016).
- Hayani, E. 2006. *Analisis Kandungan Kimia Rimpang Temulawak*
- Hernani, R. M. 2005. *Tanaman Berkhasiat Antioksidan*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Indrawan. 2001. *Mengenal dan Mencegah Demam Berdarah*. Pioner Jaya : Bandung
- Infokes. 2013. Mengapa Nyamuk *Aedes aegypti* Sulit Diberantas?. <http://www.info-kes.com/2013/06/nyamuk-aedes-aegypti.html> [(Diakses 23 Oktober 2016)]
- James, C. 2006. *Manual Pemberantasan Penyakit Menular Edisi 17*. Infomedika : Jakarta
- Kartika, U. 2014. *Vaksin Pencegah DBD Siap Dipasarkan Tahun 2016*. Kompas : Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2015. *Data dan Informasi Tahun 2014 (Profil Kesehatan Indonesia)*. Ditjen PP & PL.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Tata Laksana Demam Berdarah Dengue*. Jakarta.
- Marbawati, Dewi. 2006. Virus Dengue. *Jurnal*. Staf Loka Litbang P2B2 Banjarnegara.
- Misnadiarly. 2009. *Demam Berdarah Dengue (DBD)*. Pustaka Populer Obor : Jakarta
- Mootalu, A.N.A. 2016. *Efektivitas Perasan Daun Bintaro (Cerbera Odollam) Sebagai Larvasida Aedes aegypti*. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
- Mohune, A.S. 2016. *Uji Efektivitas Perasan Rimpang Lengkuas (Alpinia galangga) Terhadap Kematian Larva Nyamuk Aedes aegypti*. *Skripsi*. Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo.
- Mubarak, I.W. 2014. *Ilmu Kesehatan Masyarakat. Konsep dan Aplikasi dalam Kebidanan*. Salemba Medika : Jakarta
- Murdani, R. 2014. Keefektivan Daya Bunuh Ekstrak Daun Jeruk Nipis (*Citrus Aurantifolia*) Terhadap Kematian Larva Nyamuk *Aedes aegypti* Instar III.

Jurnal Penelitian. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. (Diakses Tanggal 5 Desember 2016)

- Nadesul, H. 2010. *Cara Mudah Mengalahkan Demam Berdarah*. Penerbit Buku Kompas : Jakarta
- Noor, N.N., 2013. *Pengantar Epidemiologi Penyakit Menular*. PT. Rineka Cipta : Jakarta
- Nurcholis, W. 2006. *Kandungan Xanthorrhizol Temulawak (Curcuma xanthorrhiza Roxb) pada Berbagai Cara Budidaya dan Masa Tanam [skripsi]*. IPB.
- Nursal dan Etti,S,S. 2005. *Kandungan Senyawa Kimia Ekstrak Daun Lengkuas (Lactuca indica L), Toksisitas dan Pengaruh Subletalnya Terhadap Mortalitas Larva Nyamuk Aedes aegypti L*. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sumatra Utara. Medan.
- Rahardjo. 2004. *Standar prosedur Operasional Budidaya Kunyit dalam Standar Prosedur Operasional Jahe, Kencur, Kunyit dan Temulawak*. Badan Litbang Pertanian. Balitro-Bogor. 46 hal.
- Rumengan, A. 2010. Uji Larvasida Nyamuk (*Aedes aegypti*) dari Ascidian (*Didemnum molle*). *Jurnal Perikanan dan Kelautan*. Vol. VI-2. Hal : 83 – 86.
- Satari, H. 2004. *Demam Berdarah, Perawatan di Rumah dan Rumah Sakit*. Puspa Swara : Jakarta
- Sigit, H., dkk. 2006. Hama Pemukiman Indonesia. Unit Kajian Pengendalian Hama Pemukiman. Fakultas Kedokteran Hewan. IPB ; Bogor
- Soebaktiningsih, Roekistiningsih, Ikawati. 2015. Efek Larvasida Ekstrak Ethanol Kulit Jeruk Lemon (*Citrus limon*) Terhadap Larva *Aedes sp*. Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.
- Soegijanto, S. 2004. *Demam Berdarah Dengue Edisi I*. Airlangga University Press : Surabaya
- Soegijanto, S. 2006. *Demam Berdarah Dengue Edisi II*. Airlangga University Press : Surabaya
- Subhan, M. 2013. Uji Aktivitas Larvasida Nyamuk *Aedes aegypti* Dari Beberapa Ekstrak Ascidian. *Jurnal Pesisir dan Laut Tropis*. Volume 1 Nomor 1.
- Sugiharto, T. 2009. *Analisis Varians Bahan Kuliah Statistik 2*. Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma.

- Sumampouw, S. 2014. Pengaruh Larutan Bawang Putih (*Allium sativum*) Pada Larva *Aedes spp* di Kecamatan Malalayang Kota Manado. *Jurnal e-Biomedik (eBM)*. Volume 2, Nomor 2. Hal : 436 – 441.
- Sumantri, A. 2013. *Kesehatan Lingkungan*. Edisi Revisi. Kencana Prenada Media Group : Jakarta
- Surtiretna, N. 2008. *Awas Demam Berdarah*. PT. Kiblat Buku Utama : Bandung
- Tapan, R. 2004. *Flu, HFMD, Diare pada Pelancong, Malaria, Demam Berdarah, dan Tifus*. Pustaka Populer Obor : Jakarta
- Widoyono. 2008. *Penyakit Tropis. Epidemiologi, Penularan, Pencegahan, dan Pemberantasannya*. Erlangga : Semarang.
- Wulandari. 2001. *Vektor Demam Berdarah dan Penanggulangannya*. Jurnal. Mutiara Medica.